

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif, yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah dipahami dan disimpulkan.<sup>1</sup> Penelitian deskriptif merupakan latihan yang dimaksudkan untuk mendapatkan data status terkini yang menunjukkan situasi atau keanehan. Penilaian yang jelas masih belum jelas untuk mendorong tujuan sains secara keseluruhan, biasanya dengan memperluas bagaimana kita dapat menguraikan hal yang paling menarik.<sup>2</sup>

Penelitian ini menggunakan strategi subyektif. Pendekatan kualitatif untuk penelitian memeriksa kondisi objek alami, menggunakan kombinasi metode pengumpulan data, analisis data kualitatif, dan menekankan pentingnya generalisasi, berbeda dengan eksperimen, di mana peneliti berfungsi sebagai instrumen utama. Dalam penyelidikan jenis ini, yang didasarkan pada kecurigaan dan penyelidikan hipotetis, pemeriksaan kalimat daripada angka digunakan untuk menggambarkan dan memahami masalah yang sedang diselidiki.<sup>3</sup> Penelitian di mana penggambaran yang koheren dari suatu peristiwa atau siklus digunakan untuk memperoleh kepentingan besar dari korespondensi dalam pengaturan reguler yang khas.

Penelitian ini terutama berfokus pada deskripsi subyektif dan analisis karakteristik ramah pada umumnya, khususnya yang terkait dengan pemeriksaan subyektif kegiatan belajar siswa dalam kaitannya dengan gaya belajar.

### B. Setting Penelitian

*Setting* penelitian berkaitan dengan lokasi dan waktu penelitian yang dilakukan yakni Penelitian ini berlokasi di MI NU Matholi'ul Huda Bakalankrapyak Kaliwungu Kudus adalah madrasah dengan landasan keislaman yang mendorong peserta

---

<sup>1</sup> Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2002), hal. 5-6.

<sup>2</sup> Rukaesih A. Maolani dan Uco Cahyana, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pres, 2015, h. 72

<sup>3</sup> Sugiono, *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2010, Hal. 8.

didik untuk berperilaku disiplin. Pemilihan lokasi penelitian oleh peneliti dikarenakan penyampaian materi pembelajaran oleh pendidik yang tidak sesuai dengan gaya belajar siswa. Waktu yang dihabiskan untuk penelitian adalah waktu yang dihabiskan untuk memperoleh lisensi penelitian dan mengumpulkan data secara rutin, yang berlanjut sampai pencilun, atau kurangnya informasi baru, terjadi. Akibatnya, secara umum diakui bahwa penelitian ini telah benar-benar dirasakan.

### C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian yakni orang yang dapat memberikan informasi terkait data yang dibutuhkan dalam penelitian.<sup>4</sup> Subyek penelitian ini yakni pendidik kelas IV dan peserta didik kelas IV MI NU Matholi'ul Huda Bakalankrapyak Kaliwungu Kudus.

### D. Sumber Data

Sumber data merupakan komponen penting dari penelitian. Sumber informasi, yang menunjukkan sumber informasi, menyiratkan pentingnya informasi dalam membantu penyelesaian serangkaian masalah yang terkait dengan subjek investigasi. Untuk lebih jelasnya, data dibagi menjadi dua kategori: data primer, yang meliputi informasi yang dikumpulkan langsung oleh pengawas asesmen dan informasi yang dikumpulkan dari pertemuan dan pengamatan kegiatan sosial madrasah. Kedua, data tambahan biasanya disusun dalam bentuk dokumen, seperti informasi mengenai bekal daerah, produktivitas universitas, dan lain sebagainya. langsung selama kerangka waktu pemeriksaan data.<sup>5</sup>

Menurut Lexy J. Moleong yang dicatat oleh Suharsimi Arikunto yang berjudul prosedur penelitian suatu pendekatan praktik, sumber informasi subjektif ditampilkan sebagai kata-kata yang diungkapkan atau tersusun yang dianalisis oleh para ilmuwan, serta persepsi item yang terinci sehingga signifikansi yang disarankan dalam catatan atau item dapat ditangkap. Informasi tersebut harus berasal dari sumber yang berbeda;

---

<sup>4</sup> Merti Warsela, dkk., "Penerapan Customer Relationship Management untuk Mendukung Marketing Credit Executive (Studi Kasus: PT FIF Group)", *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi* 2, no. 2 (2021).

<sup>5</sup> Robert R. Mayer dan Ernest Greenwood, *Rencana Penelitian Kebijakan Sosial*. (Jakarta: CV. Rajawali, 1984), hal. 361.

Namun, selama bukti persetujuan yang kuat dapat diperoleh, salinan atau peniruan dapat diterima jika sulit diperoleh.<sup>6</sup> Sehingga beberapa sumber data yang dimanfaatkan dalam penelitian di MI NU Matholi'ul Huda Bakalankrapyak Kaliwungu Kudus ini meliputi:

1. Pendidik Kelas IV

Peneliti melakukan wawancara dan observasi secara langsung mengenai proses pembelajaran, karakter masing-masing peserta didik, keadaan kelas dan jumlah peserta didik di kelas IV MI NU Matholi'ul Huda Bakalankrapyak Kaliwungu Kudus.

2. Peserta Didik Kelas IV

Peneliti melakukan wawancara dan observasi secara langsung dengan peserta didik kelas IV sebagai subyek tentang penyesuaian aktivitas belajar peserta didik dengan gaya belajarnya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi data tambahan untuk dukungan terhadap masalah dalam penelitian yang peneliti dapat tunjukkan dalam bentuk gambar atau cara lain.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan untuk penelitiannya, peneliti memilih metode pengumpulan data yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Dalam ulasan ini, para ahli membahas metode pengumpulan data berikut:

1. Pengamatan (*Observasi*)

Observasi adalah sistem pengumpulan data didukung oleh wawasan dan pencatatan keadaan atau arah tujuan.<sup>7</sup> Observasi sangat baik untuk studi tentang perilaku kelompok dalam kaitannya dengan kolaborasi dan keadaan pendidikan. Metode ini memberikan informasi yang lebih terpercaya karena mengandalkan persepsi diri melalui sharing dan kolaborasi. Oleh karena itu untuk mengetahui kondisi yang terdapat pada lembaga pendidikan khususnya MI NU Matholi'ul Huda Bakalankrapyak Kaliwungu Kudus peneliti

---

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rieka Cipta, 2006), hal. 22.

<sup>7</sup> Abdurrahmat Fatoni, *Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rieka Cipta, 2006), hal. 104.

melakukan observasi langsung. Para ahli menggunakan teknik ini untuk memperhatikan setting tipikal dan bagaimana praktik pembelajaran diselesaikan di madrasah. Dalam hal ini, analis membantu penyelidikan dengan memulai dengan catatan lapangan yang menarik. Sementara hasil percakapan atau wawancara ditulis persis seperti apa adanya, catatan deskriptif mencakup deskripsi mendalam tentang lokasi, situasi, kejadian, peristiwa, atau hal lain yang diamati peneliti. Semua latihan pembelajaran dilakukan oleh analis dengan niat penuh untuk digunakan dalam penilaian berkelanjutan. Untuk memudahkan penggunaan catatan lapangan, peneliti menggunakan foto-foto latihan siswa pada saat pembelajaran.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah diskusi dengan tujuan yang jelas dalam pikiran. Pewawancara dan narasumber melakukan percakapan dua arah, pewawancara mengajukan pertanyaan dan narasumber menjawab.<sup>8</sup> Sesuai data, keterangan dapat disampaikan menggunakan strategi yang baru-baru ini dirujuk. Individu yang dinamis untuk menata dan mengikuti asosiasi dengan data yang dirujuk untuk mengatasi masalah masa kini dan masa depan, serta untuk mengumpulkan informasi tentang aktivitas individu. Peneliti mengadakan wawancara secara bebas menuju fokus penelitian sekaligus mencatat kerahasiaan atau pendapat yang penting dan sesuai dengan fokus penelitian. Hasil wawancara kemudian disusun secara sistematis dalam bentuk ringkasan data untuk keperluan analisis data. Wawancara dilakukan kepada pendidik kelas IV dan peserta didik kelas IV MI NU Matholi'ul Huda Bakalankrapyak Kaliwungu Kudus.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah Lihat dan catat laporan yang ada untuk pengumpulan data. Pakar mengumpulkan data untuk kajian ini berupa foto, lembar tugas, dan statistik pembolosan jumlah siswa kelas IV MI NU Matholi'ul Huda Bakalankrapyak Kaliwungu Kudus. Ini dilakukan untuk memastikan bahwa produk yang dipertimbangkan juga nyata. Ketika mereka mencapai kejenuhan, ketika mereka tidak dapat menemukan data baru untuk penelitiannya, peneliti

---

<sup>8</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cetakan Ke-XXIX, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 186.

akan terus merekam data. Dengan demikian terlihat bahwa apresiasi menyeluruh terhadap penelitian ini telah diperoleh. Peneliti menggabungkan wawancara, observasi, dan dokumentasi karena keduanya bekerja sama dengan baik dan masing-masing metode memiliki kelebihan dan kekurangan. Tujuannya di sini adalah agar informasi yang dikumpulkan menghasilkan tujuan yang valid.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dengan metode kualitatif diperlukan rencana uji keabsahan yang meliputi uji kredibilitas data, adapun perician dari teknik uji kredibilitas data yakni:<sup>9</sup>

### 1. Pengamatan

Pengamatan berarti dalam berbagai cara, selalu mencari terjemahan, yang sesuai dengan proses penyelidikan yang khas. Berfokus pada aspek-aspek situasi yang sangat berkaitan dengan masalah atau isu yang sedang diselidiki adalah tujuan observasi.<sup>10</sup> Untuk mendapatkan hasil yang tepat dan menghindari hasil yang tidak diinginkan, para ilmuwan melakukan persepsi secara menyeluruh, konsisten, dan hati-hati. Untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara dengan guru dan siswa kelas IV. Spesialis mengambil bagian dalam latihan dengan orang-orang aset selain mengarahkan pertemuan untuk membantu mereka lebih mengenal satu sama lain dan memastikan bahwa kesaksian para saksi akurat.

### 2. Triangulasi

Triangulasi adalah metode untuk memverifikasi keakuratan informasi yang menggunakan opsi yang berbeda dari informasi untuk tujuan verifikasi atau investigasi. Triangulasi merupakan strategi yang paling efisien untuk menghilangkan perbedaan konstruksi realitas yang hadir dalam konteks suatu kajian ketika mengumpulkan data tentang berbagai peristiwa dan hubungan dari berbagai perspektif. Dalam kajian ini terdapat tiga macam triangulasi yaitu triangulasi sumber, metode, dan variabel teknis:

---

<sup>9</sup> Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, hal. 173.

<sup>10</sup> Tim Pelatih Proyek PGSM, “*Penelitian Tindakan Kelas*”. (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Pendidikan Tinggi, 1999), hal. 329.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek kembali data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber<sup>11</sup>. Memanfaatkan hal tersebut, persepsi dan pertemuan eksplorasi dalam rangka pemeriksaan latihan belajar siswa terhadap gaya belajar siswa kelas IV MI NU Matholi'ul Huda Bakalankrapyak Kaliwungu Kudus dikontraskan satu sama lain. Wawancara dengan guru dan siswa kelas IV diisi sebagai sumber investigasi.

b. Triangulasi Metode

Triangulasi metode menggunakan berbagai pendekatan untuk mengumpulkan data. Wawancara, observasi, dan dokumentasi digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi yang benar dan gambaran menyeluruh tentang sesuatu. Apakah metodologi pengumpulan menghasilkan data komparatif sebagai strategi penegasan. Atau apakah akibat dari pertemuan dan persepsi itu sejalan satu sama lain.<sup>12</sup> Tujuan untuk mencari kesamaan data dengan metode yang berbeda.

c. Triangulasi Teknik

Triangulasi digunakan memverifikasi keakuratan informasi dengan memeriksanya sekali lagi menggunakan sumber yang sama atau berbeda.<sup>13</sup> Keyakinan informasi dianalisis dalam konsentrasi ini dengan tiga cara: pertama, melalui wawancara, kemudian dengan memperhatikan, terakhir dengan merekam semuanya. Diskusi dengan sumber data yang sangat besar dapat digunakan untuk memilah data mana yang dianggap solid jika ketiga metode tersebut tidak memberikan hasil yang komparatif.

3. Pemeriksaan Sejawat

Melalui diskusi dengan kaki tangan, hasil break atau hasil akhir ditemukan dalam teknik ini. Untuk mensurvei, menggambarkan, dan memecah eksplorasi, penilaian

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif dan R&D), (Bandung: Alfabeta, set 22, 2015), hal. 373.

<sup>12</sup> Reyvan Maulid Pradistya, *Teknik Triangulasi dalam Pengolahan Data Kualitatif*, <https://www.dqlab.id/teknik-triangulasi-dalam-pengolahan-data-kualitatif>, 2021, (diakses pada 10 februari 2023)

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif dan R&D), (Bandung: Alfabeta, set 22, 2015), hal. 373.

pendamping adalah penilaian di mana spesialis mengumpulkan rekan-rekan dengan informasi umum yang sebanding mengenai masalah yang sedang diteliti. Ini dilakukan dua atau beberapa kali dengan anggapan bahwa spesialis akan mendapatkan masukan baik dari sudut pandang kerangka kerja dan pengaturan pemeriksaan, untuk kesempurnaan. Dengan menggunakan media penilaian yang mereka dapatkan sebagai sumber data, analis dapat mendorong eksplorasi.

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proyek yang mengumpulkan data secara mendalam dengan maksud menangani data setelah dikumpulkan.<sup>14</sup> Peneliti akan mengumpulkan semua data dan melakukan analisis khusus masalah setelah pengumpulan data acara. Pemeriksaan yang tidak salah lagi adalah metode yang digunakan oleh analis yang melibatkan pembedahan data dan menggambarkan keadaan artikel yang diteliti. Ada tiga tahap penyelidikan informasi pemeriksaan, secara eksplisit, seperti yang diungkapkan oleh Miles dan Huberman:

### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proyek untuk mengumpulkan data secara menyeluruh dengan maksud menangani data setelah dikumpulkan.<sup>15</sup> Setelah mengumpulkan data acara, peneliti akan mengumpulkan semua data dan melakukan analisis khusus masalah. Analis menggunakan pemeriksaan yang tidak salah lagi, yang memerlukan pembedahan data dengan mengilustrasikan keadaan dan kondisi artikel yang diteliti. Ada tiga tahapan dalam analisis data penelitian, secara khusus seperti yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman.

### 2. Sajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan tahap pengembangan dalam mendeskripsikan informasi tertentu yang digunakan untuk mengambil keputusan dan menarik kesimpulan. Salah satu tahapan dalam proses penyusunan laporan hasil penyelidikan ilmiah adalah penyajian informasi. Ini memastikan bahwa

---

<sup>14</sup> S. Margono. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 39.

<sup>15</sup> Lexy J. Moleong. *Metode Pendidikan Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999), hlm. 103.

pemeriksaan mencapai tujuan yang dimaksudkan dan membantu individu dalam menentukan hasilnya.<sup>16</sup>

Data disajikan secara jelas dan ringkas agar mudah dibaca dan dipahami. Proses mengatur informasi dengan cara yang membuatnya mudah untuk dilihat dan dibuat kesimpulannya dikenal sebagai pertunjukan informasi. Reduksi data sebelumnya memungkinkan untuk menyajikan data ini dengan cara yang metodis dan mudah dipahami. Dalam ulasan ini, informasi disajikan sebagai penggambaran akun. Data yang dikumpulkan oleh spesialis tidak akan disajikan secara keseluruhan. Oleh karena itu, informasi harus disajikan dengan cara yang memungkinkan untuk mengaturnya kembali dengan cara yang efektif dan memotivasi. Ini harus dilakukan dengan maksud memberikan data langsung yang dapat menjawab pertanyaan yang ada.

### 3. Verifikasi Data/Penarikan Kesimpulan (*conclusion drawing/verification*)

Verifikasi data Tahap pengembangan dalam deskripsi informasi tertentu yang digunakan untuk mengambil keputusan dan menarik kesimpulan adalah penyajian data. Penyajian informasi merupakan salah satu langkah dalam proses penyusunan laporan temuan suatu penyelidikan ilmiah. Ini membantu individu untuk mengetahui hasil pemeriksaan dan memastikan bahwa pemeriksaan tersebut memenuhi tujuan yang diharapkan. Untuk kemudahan membaca dan pemahaman, data disajikan secara jelas dan ringkas.<sup>17</sup>

Pertunjukan informasi adalah proses mengatur informasi sedemikian rupa sehingga memudahkan untuk melihat dan menarik kesimpulan darinya. Penyajian data yang sistematis dan mudah dipahami ini dimungkinkan oleh reduksi data sebelumnya. Informasi diperkenalkan sebagai penggambaran akun dalam ulasan ini. Informasi yang dikumpulkan oleh spesialis tidak akan disajikan secara keseluruhan. Akibatnya, informasi harus disajikan dengan cara yang memungkinkan untuk ditata ulang dengan cara yang efisien dan memberi energi. Hal ini harus dilakukan dengan maksud untuk

---

<sup>16</sup> Yesi Hernani & Zulmeliza Rasyid, *Statistik Dasar Kesehatan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), hlm. 14.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif dan R&D), (Bandung: Alfabeta, set 22, 2015), hal. 373.

memberikan informasi yang jelas yang dapat memberikan jawaban atas pertanyaan yang sedang dipelajari.

